

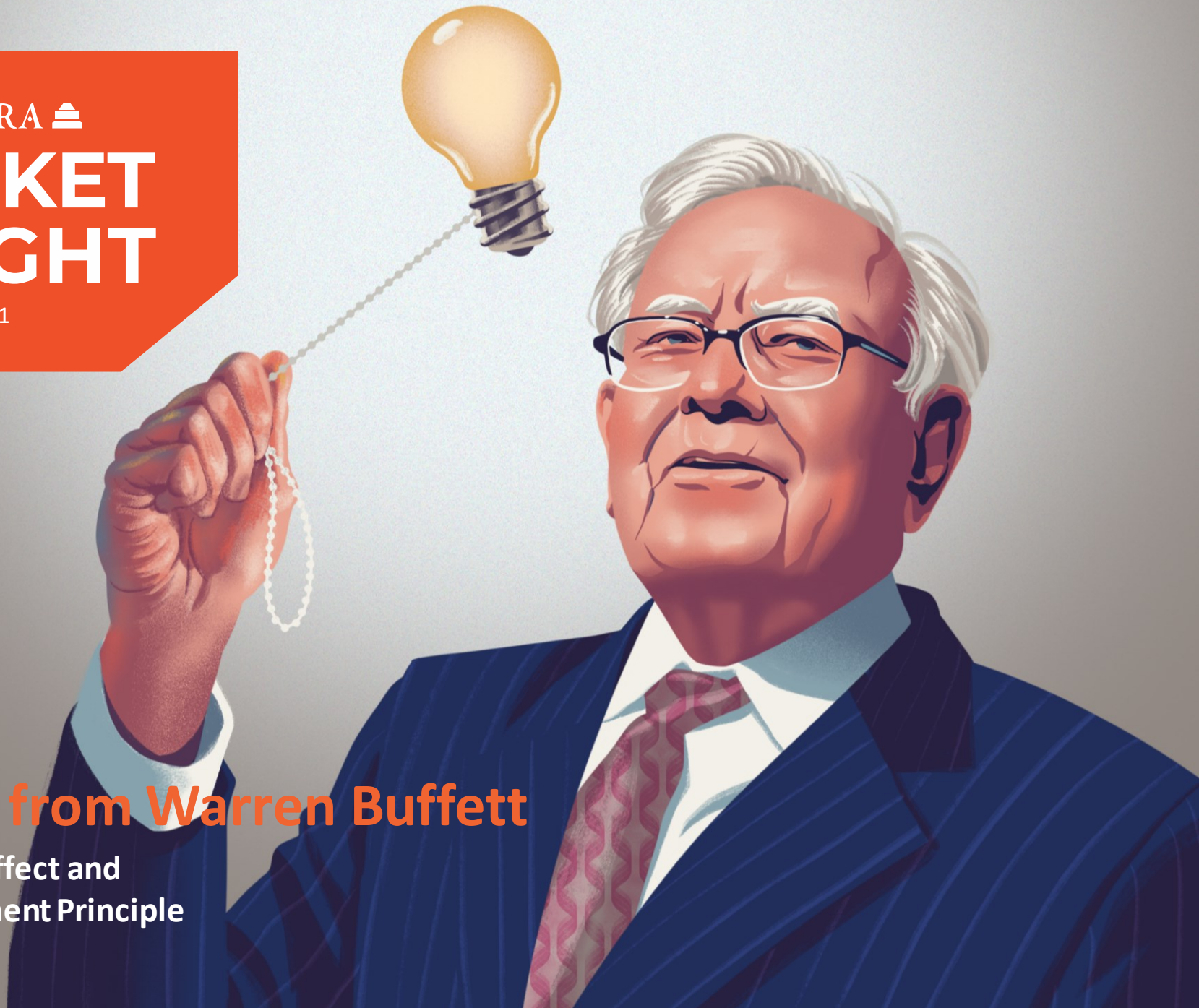
SYAILENDRA 

MARKET INSIGHT

October 22th, 2021

Learning from Warren Buffett

The Snowball Effect and
Buffett Investment Principle



Learning from Warren Buffett

October 22, 2021



The Snowball Effect and Buffett Investment Principle

1. **The Snowball Effect:** Salah satu prinsip yang tercemin dalam kehidupan Warren Buffett ialah *The Snowball Effect*. *The Snowball Effect* merupakan perumpamaan bahwa setiap aspek kehidupan terbentuk secara perlahan dari akumulasi aktifitas sehari-hari. Setiap individu bertugas untuk memastikan proses tersebut berjalan terus menerus. Terdapat setidaknya dua aspek akibat *The Snowball Effect*:

- 🔺 **Knowledge Creation:** Warren Buffett mengalokasikan **80% dari waktu produktifnya untuk membaca**. Pengetahuan yang dimilikinya saat ini merupakan hasil akumulasi dari ribuan jam materi selama masa hidupnya.
- 🔺 **Capital Creation:** Warren Buffett memulai memahami bisnis sejak usia 6 tahun. Walaupun nominal kekayaan yang terbentuk relatif sedikit dibandingkan dengan total kekayaan saat ini (est. 2021: 101.6bio USD), **pengalaman dan modal yang ia dapatkan sejak dini telah berhasil membuat Warren Buffett menjadi seorang investor sukses yang kita kenal saat ini.**

2. **Few of Warren Buffett Investment Principle:** Terdapat beberapa prinsip investasi yang dapat dipelajari dari Warren Buffett.

- 🔺 **Invest within your circle of competence:** Terdapat ratusan, bahkan ribuan pilihan berinvestasi. Berinvestasilah pada perusahaan yang sesuai dengan kompetensi seorang investor. Hal ini dapat meminimalisir risiko kerugian dalam berinvestasi.
- 🔺 **Pick companies with durable competitive advantage/economic moat:** kemampuan suatu perusahaan untuk mempertahankan keunggulan atas pesaingnya merupakan kunci dari keuntungan jangka panjang.

Economic Moat

5 example of economic moats:

Intangible Assets

Switching Costs

Network Effect

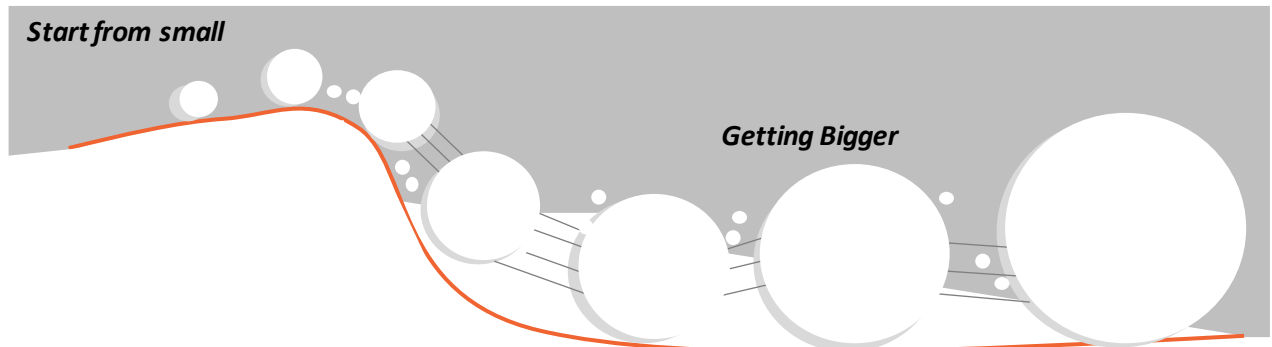
Cost Advantages

Economic of Scale

The Snowball Effect

From something small to become something big

Start from small



Life of Warren Buffett

Banyak hal yang dapat dipelajari dari seorang Warren Buffett baik dalam hal berinvestasi maupun kehidupan personal. Salah satu prinsip hidup yang tercermin dalam kehidupan Warren Buffett ialah **The Snowball Effect** hal ini merujuk ke istilah dari satu biografi Warren Buffett.

"Life is like a snowball. The Important thing is finding wet snow and a really long hill" – Warren Buffett

The Snowball Effect merupakan perumpamaan bahwa setiap aspek kehidupan terbentuk secara perlahan dari akumulasi aktifitas sehari-hari. Setiap individu bertugas untuk memastikan proses tersebut berjalan terus menerus.

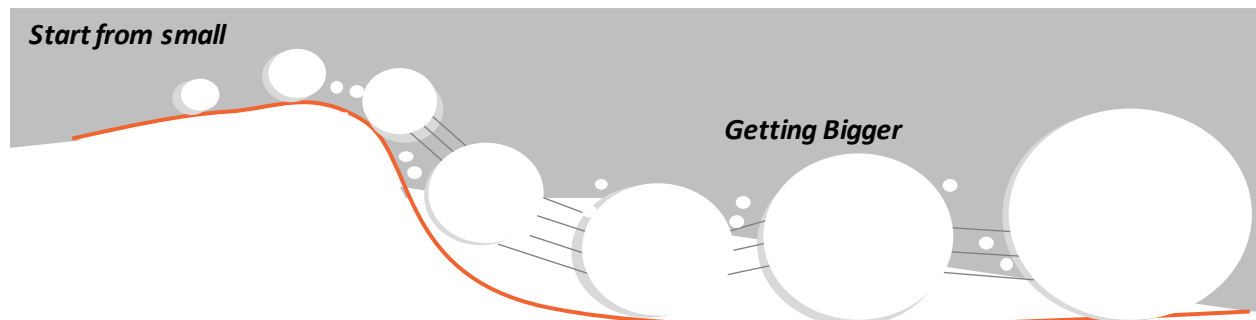
Terdapat setidaknya dua aspek akibat The Snowball Effect:

1. Knowledge Creation

- Warren Buffett mengalokasikan 80% dari waktu produktifnya untuk membaca.

The Snowball Effect

From something small to become something big



- Warren Buffett dikenal sebagai *avid readers* dimana salah satu kebiasaannya ialah membaca buku ataupun berita setiap harinya setidaknya 6 jam sehari.
- Pengetahuan yang dimilikinya saat ini merupakan hasil akumulasi dari ribuan jam materi bacaan selama masa hidupnya.

"Read 500 pages every day. That's how knowledge works. It builds up like compound interest" – Warren Buffett

2. Capital Creation

Warren Buffett mulai memahami bisnis sejak umur 6 tahun. Walaupun nominal kekayaan yang terbentuk relatif sedikit dibandingkan total kekayaan saat ini (est. 2021: 101.6bio USD). Pengalaman dan modal yang ia dapatkan sejak dini telah berhasil membuat Warren Buffet menjadi yang seorang investor sukses yang kita kenal saat ini.



"Someone's sitting in the shade today because someone planted a tree a long time ago"
– Warren Buffett

- Pada umur 6 tahun, Warren Buffett sudah berdagang dengan melakukan penjualan six-pack Coca Cola dengan modal 25 cent dengan untung 5 cent setiap penjualannya.
- Pada umur 11 tahun, Warren Buffett membeli saham Cities Service Preferred di harga 38 USD/lembar. Tidak lama dari harga saham jatuh ke 27 USD/lembar. Warren Buffett tetap memegang saham dan menjual cities service preferred pada harga 40 USD/lembar. Namun, harga saham melambung ke harga 200 USD/lembar dalam beberapa waktu kedepan. Hal ini mengajarkan pengalaman berarti dalam berinvestasi: **"Patience is a Virtue"**
- Pada usia 17 tahun, Warren Buffett memiliki ide untuk memasang mesin pinball di barbershop yang ada di lingkungan Washington DC, Kota Warren Buffett tinggal saat itu. **Bermodalkan 25 USD** untuk mesin pinball pertama. Pada akhirnya, usaha mesin pinball Warren Buffett berada di berbagai barbershop di Washington DC. **Ia menjual usahanya sebesar 1200 USD dan memiliki tabungan sebesar 6000 USD yang ia gunakan untuk lanjut ke universitas.**

Warren Buffett Investment Principle

1. Invest within your circle of competence

📌 Terdapat ratusan bahkan ribuan pilihan berinvestasi, salah satu prinsip Warren Buffett ialah berinvestasi pada perusahaan-perusahaan sesuai dengan kompetensi investor untuk meminimalisir risiko seperti: investor dengan latar belakang kesehatan umumnya berinvestasi pada sektor kesehatan sesuai dengan kompetensi.

📌 Circle of competence secara perlahan dapat meluas sesuai dengan kemampuan investor

“The trick in investing is to see pitch after pitch go by and wait for the one in sweet spot and people are yelling swing you ‘bum’, ignore them.” – Warren Buffett

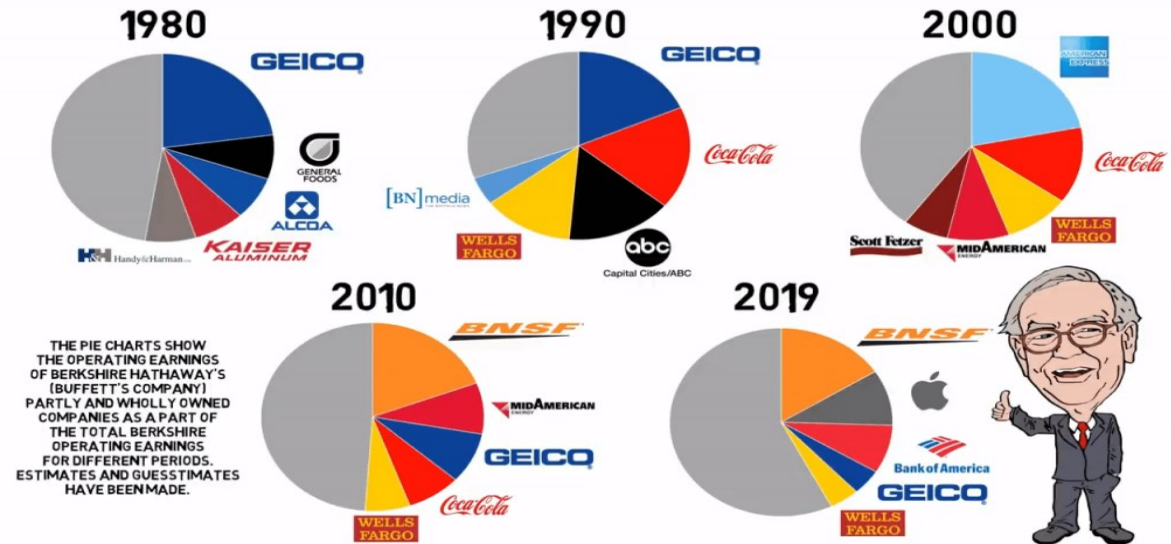
2. Pick Companies with durable competitive advantage/economic moat.

📌 **Economic moat** adalah kemampuan bisnis untuk mempertahankan keunggulan atas pesaingnya untuk melindungi keuntungan jangka panjang dan pangsa pasar dari pesaing.

📌 Perusahaan yang memiliki **economic moat** cenderung memiliki **earnings power** yang tinggi. Hal ini memperbesar kemungkinan perusahaan **outperform** dalam jangka panjang.

Operating Earnings of Berkshire Hathaway

Buffett portfolio change around its circle of competence



Source : Getstoryshots.com

Beberapa contoh kasus dalam membantu investor mengidentifikasi Economic Moat:

- 📌 Starbucks merupakan salah satu contoh baik terkait dengan **intangible asset (branding)**. Starbucks membentuk bisnisnya dengan meningkatkan persepsi konsumsi kopi dari sekedar komoditas menjadi sebuah lifestyle. Warren Buffet memiliki **GEICO** sebuah perusahaan asuransi. GEICO merupakan salah satu low-cost car insurance hal ini merefleksikan **cost advantage moat**.
- 📌 Warren Buffet membeli saham **Apple** pada tahun 2016. Apple memiliki ciri-ciri **network effect** atas platform yang digunakan disetiap produk Apple (smartphone, laptop, dan lain-lain).

Economic Moats

5 example of economic moats

Intangible Assets

Switching Costs

Network Effect

Cost Advantages

Economic of Scale

Disclaimer



This document is prepared by PT Syailendra Capital (“Syailendra”) and is being supplied to you on a strictly confidential basis solely for your information and is made strictly on the basis that it will remain confidential. Accordingly, this document and its contents may not be reproduced, redistributed, transmitted or passed on, directly or indirectly, to any other person or published, in whole or in part, for any purpose.

The information contained in this document does not constitute an offer to sell securities or the solicitation of an offer to buy, or recommendation for investment in, any securities in any jurisdiction. The information in this document is not intended as financial advice and is only intended for professionals with appropriate investment knowledge who can be classified as a ‘Professional Client’ under the Rules & Regulations of the appropriate financial authority. Moreover, none of the documents are intended as a prospectus within the meaning of the applicable laws of any jurisdiction and none of the documents are directed to any person in any country in which the distribution of such presentation is unlawful.

This document provides general information only. The information and opinions in the document constitute a judgment as at the date indicated and are subject to change without notice. The information may therefore not be accurate or current. The information and opinions contained in this document have been compiled or arrived at from sources believed to be reliable in good faith, but no representation or warranty, express, or implied, is made by Syailendra, as to their accuracy, completeness or correctness and Syailendra does also not warrant that the information is up to date. Moreover, you should be aware of the fact that investments in undertakings, securities or other financial instruments involve risks. Past results do not guarantee future performance. Syailendra accepts no liability for any loss arising from the use of material presented in this presentation.

SYAILENDRA 

PT Syailendra Capital

District 8 Treasury Tower
39th Fl Unit 39A, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

P. : +62 21 51400888

F. : +62 21 51400967

www.syailendracapital.com